

**PENYULUHAN TENTANG PEMBIAYAAN WALIMAH AL-
'URS YANG MEMBERATKAN DI DESA TELOGOREJO
KECAMATAN BATANGHARI**



OLEH:

1. Rofiatun Azizah, M.H
2. Rita Sari, M.H
3. Syukron Nur Aziz, M.H
4. Munarti
5. Yulia Permatasari

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)
IAI DARUL AMAL LAMPUNG
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN DAN KEORISINILAN

Dengan ini saya sebagai ketua peneliti:

Nama : Rofiatun Azizah,M.H
: 2131089503

Menyatakan bahwa pengabdian ini adalah orisinal yang belum dilakukan sebelumnya
Pengabdian ini secara keseluruhan adalah asli karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian
yang dirujuk sumbernya.

Metro,02 Mei 2022



Rofiatun Azizah,M.H

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penelitian kolektif dosen dan mahasiswa tentang Penyuluhan tentang Pembiayaan *Walimah Al Urs* Yang Memberatkan di Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi dan men-support selama penelitian ini dilaksanakan. Secara khusus peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kementerian Agama Republik Indonesia
2. Kopertais wilayah XV Lampung
3. Rektor IAIDA Lampung
4. Kepala pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kepada Masyarakat IAIDA Lampung.
5. Semua pihak yang melibatkan aktif dalam proses penelitian ini.

Semoga semua dukungan dan kontribusi mereka bermanfaat bagi umat dan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Kami berharap, kepada kerjasama dan kontribusi serta dorong tersebut semakin meningkat, sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di lingkungan IAIDA Lampung.

Semoga penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi pembangunan iklim akademik yang kondusif di IAIDA Lampung.

Penelitian mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan dan penyempurnaan untuk penelitian – penelitian berikutnya.

Metro, 15 Juni 2022
Ketua tim penelitian



Rofiatun Azizah, M.H.
NIDN. 2131089503

1. ABSTRAK

Walimah al-Urs adalah pesta atau jamuan makan yang disuguhkan untuk merayakan pernikahan yang dilaksanakan pada saat akad nikah atau sesudahnya. *Walimah al-'urs* merupakan keharusan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur apabila hendak menikahkan anaknya. Pembiayaan *Walimah Al'Urs* di Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dikatakan besar-besaran dan membuat warga merasa keberatan baik yang mengadakan *walimah* maupun yang menghadiri *walimah*. Dikatakan memberatkan karena orang yang mengadakan *walimah* mengeluarkan banyak uang untuk biaya pernikahan dan yang menghadiri *walimah* juga harus menyumbang sesuai dengan kebiasaan masyarakat tersebut. Hal ini membuat masyarakat merasa terbebani, karena apabila praktek tersebut tidak dilaksanakan akan mendapat sanksi social berupa cemoohan dari para tetangga. Pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah action research yang terdiri dari 5 tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi dan pendampingan. Kegiatan pelatihan ini akan dilakukan selama 1 hari kegiatan ini, dan akan diberikan pendampingan setelah kegiatan selama 3 bulan. Target peserta dalam kegiatan ini yakni Para Ibu Ibu Pengajian Majelis Taqlim Yang ada di Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Kata Kunci: *Walimah al-Urs*, Pembiayaan

2. ANALISIS SITUASI

Islam adalah ajaran yang paling sempurna, sehingga segala tindakan manusia diatur dalam sebuah hukum yang berupa al-Qur'an dan al-Hadist. Kedua landasan hukum ini mengatur segala hal secara komprehensif, baik berkaitan dengan ibadah *mahdlah* maupun *ghairu mahdlah*, baik hukum yang sudah jelas nashnya maupun yang belum jelas nashnya. Salah satu produk hukum Islam yang mempunyai keterkaitan dengan manusia dalam berhubungan dengan sesamanya adalah pernikahan. Pernikahan merupakan momen yang paling penting dan berarti bagi kehidupan manusia di muka bumi ini. Islam mensyariatkan perkawinan dengan tujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang *sakinah, mawadah, warahmah*. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Surat Ar-Rum ayat 21. "*Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.*" (QS. Ar-Rum: 21).

Pada hakikatnya, al-Qur'an tidak memerintahkan untuk melaksanakan *walimah*, tetapi hanya menganjurkan untuk melangsungkan pernikahan. Namun, perintah mengadakan *walimah al-,urs* dijelaskan dalam hadist. Acara pada *walimah al-,urs* dilakukan dengan menyuguhkan makanan dan mengundang tetangga serta sanak saudara, yang bertujuan untuk memberitahukan kepada masyarakat tentang berlangsungnya prosesi pernikahan antara seorang pria dan seorang wanita. Hal ini dilakukan agar terhindar dari pernikahan *sirri* dan sebagai tanda rasa syukur kepada Allah SWT. serta untuk menampakkan kegembiraan dan menyambut kedua mempelai. *Walimah* dalam perkawinan adalah selain sebagai pengumuman bahwa pasangan mempelai telah sah dan resmi sebagai pasangan suami istri, juga sebagai tanda rasa syukur kepada Allah SWT, walaupun dengan melaksanakannya dengan menyembelih seekor kambing. Karena di

dalam Islam menganjurkan dalam melaksanakannya walimah hendaknya dengan cara yang sederhana mungkin, karena jika dengan cara bermewah-mewahan dan menghabiskan banyak uang hal itu bertentangan dengan kemaslahatan yang menjadi tujuan dari Syari"at. Hal ini tentu bertentangan dengan praktek pembiayaan walimah yang memberatkan yang terjadi dimasyarakat khususnya di Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Di katakan memberatkan karena orang yang mengadakan *walimah* juga mengeluarkan banyak uang untuk acara *walimah* dan yang datang menghadiri *walimah al-,,urs* juga harus menyumbang raktek walimah tidak hanya terbatas pada hal seperti diatas. Demi untuk memeriahkan pelaksanaan walimah tidak heran jika mereka mengadakan hiburan dengan mendatangkan musik kesenian jawa, pengajian, dan dangdutan seperti palapa, monata dan lain-lain. Permasalahan yang timbul dari praktek tersebut telah menghantui orang-orang yang mempunyai strata ekonomi menengah ke bawah. Bahkan warga juga ada yang menjual sawah, sapi hanya untuk menyumbang diacara pernikahan.

3. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk Memberikan edukasi kepada Ibu-ibu pengajian majelis taqlim tentang biaya waliamtul urs yang memberatkan.

4. METODE KEGIATAN

Program penyuluhan untuk mengedukasi perayaan walimatul urs yang memberatkan masyarakat dibagi menjadi 5 tahap yakni yakni tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, observasi, tahap refleksi dan evaluasi, dan tahap pendampingan. Untuk Informasi lebih jelas terkait keempat tahap tersebut, dapat dilihat sebagai berikut:

1.Perencanaan

Penyusunan modul pelatihan untuk edukasi pembiayaan walimah al urs yang memberatkan.

selanjutnya Sosialisasi program(mitra sasaran)dan Pertemuan dengan pihak mitra terkait jadwal kegiatan serta penentuan lokasi

2.Tindakan

Untuk mengetahui keberhasilan program, maka peserta kegiatan diberikan *pre-test* terkait kemampuan ataupun pemahaman mitra dalam hal pernikahan anak.Peserta mendapatkan materi mengenai pentingnya pendidikan bagi anak, tingginya resiko pernikahan anak, pengembangan kemampuan komunikasi positif dan penyuluhan tentang banyaknya biaya walimah al urs yang memberatkan masyarakat. Materi akan disampaikan oleh beberapa narasumber yang ahli di bidangnya masing-masing.Setelah proses pelatihan dilaksanakan oleh tim pengsuul, selanjutnya masyarakat mitra sasaran akan didampingi oleh tim mahasiswa dan dosen pengusul untuk mengembangkan rencana kegiatan pencegahan pernikahan anak. Oleh karena itu, para peserta pelatihan akan dibautkan grup di media sosial sehingga mereka dapat konsultasi dengan dosen tim pengusul.

3. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pelatihan berupa masalah-masalah, ataupun kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam memahami materi pelatihan yang diberikan. Observasi juga dilakukan terkait bagaimana respon ataupun keaktifan masyarakat dalam mengikuti pelatihan yang diberikan.

4. Evaluasi dan Refleksi

Proses refleksi dilakukan pada setiap akhir pertemuan untuk mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dihari selanjutnya berdasarkan respon peserta pelatihan. Kegiatan refleksi ini juga berupa rangkuman materi yang telah diberikan serta pentingnya materi tersebut dalam mendukung proses pembelajaran nantinya. Untuk mengetahui keberhasilan pelatihan maka dilakukan evaluasi kegiatan, melalui pemberian post-test terkait kesadaran masyarakat tetang pembiayaan/perayaan waliamah al urs yang memeberatkan bagi masyarakat

5. Tahap Pendampingan

Tahap terakhir dari kegiatan PKM ini adalah tahap pendampingan. Tim pengusul bersama mahasiswa akan melakukan pendampingan kepada mitra terkait dengan tindak lanjut kegaitan pelatihan yang telah diberikan sebelumnya.

5. PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Jumat 25 Februari 2023

Waktu : 12.30 – 13.00

Tempat : Masjid Jami Mambaul Ulum Desa Telogorejo

Berikut rundown acara Pelatihan yang dilaksanakan:

NO	WAKTU	SESI ACARA	KETERANGAN
1	12.30 – 13.00	Registrasi	Panitia
2	13.00 – 13.15	Pembukaan	Panitia dan Peserta
3	13.15 – 14.30	Teknik Ice Breaking Pembelajaran	TIM PKM
4	14.30 – 15.00	Penutup	Panitia dan Peserta

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Hanafi, R. (2022). PEMBARUAN HUKUM BATAS USIA PERKAWINAN (PERSPEKSTIF HUKUM ISLAM DAN KESETARAAN GENDER). *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 54-69.
- Azizah, R. (2019). Pemenuhan hak-hak dan kewajiban istri pada masa iddah (Studi kasus di Desa Telogorejo Kec. Batanghari Lampung Timur) (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Azizah, R. (2021). Hak Istri Pada Masa Iddah Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi di Kecamatan Batanghari Lampung Timur) (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Hamatun, H., Diansah, I., & Aziz, F. (2022). Pendampingan Pembelajaran Fisika Kelas Xi Ipa 1 Untuk Mengembangkan Ketrampilan Belajar Di Ma Darul Amal Lampung. *Member: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Jauhari, J., Marwiyah, M., Masriani, Y. T., Edwardo, W., Siahaan, A. L. S., Prasetyorini, S. A., ... & Irfan, I. (2022). THE DEVELOPMENT OF ECONOMIC AND SOCIAL LAW IN AN EDUCATION ATMOSPHERE TOWARDS A SOCIAL REVOLUTION.

- Kurniawan, M. A., & Saputra, H. PARADIGMA KONSEP ISLAM DALAM KONTEKS IMANENSI DAN TRASENDENSI.
- Lazwardi, D., & Paisal, A. (2022). Implementasi Penilaian Sikap pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 200-209.
- Novriyani, N., & Puspitasari, E. (2022). Dampak Positif Objek Wisata Pantai Kerang Mas Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 93-102.
- Nurazis, S., & Anwar, M. (2022). Istri Pencari Nafkah Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 1-23.
- Putri, M. C., & Muizzudin, A. H. (2022). Pengaruh Cashless Transaction terhadap penggunaan Digital Payment pada Mahasiswa IAIN Metro. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 42-53.
- Rialita, A. J. (2022). MANAJEMEN PENGEMBANGAN USAHA BATIK TULIS DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PASCA PANDEMI COVID-19 DI KOTA METRO. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 70-92.
- RITA, S. (2022). TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEMENUHAN HAK-HAK ANAK PASCA PERCERAIAN ORANG TUA (Studi di Desa Budi Aji, Kecamatan Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Rusmalinda, R., & Rifai, M. R. (2023). TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KEBERADAAN JENIS NYAMUK PENYEBAB DBD TERHADAP CARA PENANGANAN. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 2(3), 61-70.
- Rusmalinda, R., & Syaifudin, A. (2022). KEEFEKTIFAN MODEL DISCOVERY LEARNING DENGAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (D-TAI) TERHADAP KETERAMPILAN KOLABORASI PESERTA DIDIK. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 59-76.

7. DOKUMENTASI

